

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN (*CONTINUITY OF CARE*) PADA NY K
USIA 34 TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN KETUBAN PECAH DINI DI
PUSKESMAS JETIS 1 BANTUL**

SINOPSIS

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan pada Ny. K usia 34 tahun G2P1A0AH1 yang mencakup masa kehamilan, persalinan, neonatus, nifas, dan keluarga berencana. Pada masa kehamilan, Ny. K menjalani kehamilan fisiologis pada usia 36 minggu 6 hari dengan keluhan ringan berupa punggung pegal yang merupakan ketidaknyamanan trimester III akibat perubahan biomekanik tubuh. Ibu rutin melakukan antenatal care sebanyak tujuh kali sesuai standar WHO dan Kemenkes RI. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi umum ibu baik, tanda vital dalam batas normal, status gizi adekuat, serta hasil laboratorium dan USG dalam kondisi normal. Pertumbuhan janin sesuai usia kehamilan dengan presentasi kepala, DJJ normal, dan tidak ditemukan komplikasi, sehingga kehamilan dinyatakan fisiologis dengan prognosis baik.

Pada masa persalinan, Ny. K mengalami ketuban pecah dini (KPD) pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari dan segera dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut. Ibu mendapatkan induksi persalinan satu kali dan berhasil melahirkan secara spontan pervaginam pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari tanpa komplikasi pada ibu maupun bayi. Persalinan berlangsung baik dengan hasil maternal dan neonatal yang optimal.

Bayi lahir laki-laki dengan berat badan 2.760 gram, panjang badan 48 cm, dan APGAR score 8/9/10 yang menunjukkan adaptasi neonatal sangat baik. Pada masa neonatus, bayi mampu menyusu dengan baik, eliminasi normal, tidak ada tanda infeksi maupun ikterus, serta mengalami pertumbuhan sesuai usia. Tali pusat puput tanpa komplikasi dan bayi telah mendapatkan imunisasi sesuai jadwal awal. Secara keseluruhan, neonatus dalam kondisi sehat dan berkembang baik.

Pada masa nifas, Ny. K menjalani proses pemulihan fisiologis tanpa komplikasi. Keluhan ringan berupa nyeri perineum dan after pain merupakan

kondisi normal. Pemeriksaan menunjukkan involusi uterus berjalan baik, lochea sesuai tahap fisiologis, serta produksi ASI lancar. Pada kunjungan hari ke-10 postpartum, kondisi ibu semakin membaik tanpa keluhan, tanda vital stabil, dan pemulihan reproduksi berlangsung normal.

Pada pelayanan keluarga berencana, Ny. K mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui. Setelah mendapatkan edukasi, ibu memutuskan memilih kontrasepsi jangka panjang yaitu implan yang dinilai efektif, aman terhadap laktasi, dan sesuai dengan kebutuhan untuk menjarangkan kehamilan.

Secara keseluruhan, asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. K menunjukkan bahwa seluruh tahapan mulai dari kehamilan, persalinan, neonatus, nifas, hingga keluarga berencana berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Keberhasilan asuhan didukung oleh kepatuhan ANC, kondisi kesehatan ibu yang baik, penanganan persalinan yang tepat, serta dukungan keluarga, sehingga prognosis ibu dan bayi dinyatakan sangat baik.